

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh kepemimpinan visioner dan komunikasi organisasi terhadap kinerja guru di SMK Pawyatan Daha 1 Kediri, maka dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan kepemimpinan visioner terhadap kinerja guru, dari hasil nilai  $T_{hitung} 5,997 >$  dari  $T_{tabel} 2,011$  , dan nilai signifikan  $0,000 <$  dari  $0,05$ . Sehingga dapat dikatakan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa terdapat pengaruh antara kepemimpinan visioner (X1) terhadap kinerja guru (Y) di SMK Pawyatan Daha 1 Kediri. Pada uji koefisien determinasi diketahui nilai R Square  $0,428$ , yang artinya variabel kepemimpinan visioner (X1) memiliki pengaruh sebesar  $42,8\%$  terhadap kinerja guru (Y) di SMK Pawyatan Daha1 Kediri.
2. Terdapat pengaruh signifikan komunikasi organisasi terhadap kinerja guru, dari hasil nilai  $T_{hitung} 5,114 >$  dari  $T_{tabel} 2,011$ , dan nilai signifikan  $0,000 <$  dari  $0,05$ . Sehingga dapat dikatakan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa terdapat pengaruh antara komunikasi organisasi (X2) terhadap kinerja guru (Y) di SMK Pawyatan Daha 1 Kediri. Selain itu, pada uji koefisien determinasi diketahui nilai R Square  $0,353$  yang artinya variabel komunikasi organisasi (X2) memiliki pengaruh sebesar  $35,3\%$  terhadap kinerja guru (Y) di SMK Pawyatan Daha1 Kediri.
3. Berdasarkan hasil uji silmutan antara kepemimpinan visioner dan komunikasi organisais terhadap kinerja guru, diketahui hasil nilai  $F_{hitung}$

19,734 > dari  $F_{\text{tabel}}$  3,200, dan nilai signifikan 0,000 < dari 0.05. Sehingga dapat dikatakan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa kepemimpinan visioner (X1) dan komunikasi organisasi (X2) secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja guru (Y) di SMK Pawyatan Daha 1 Kediri. Pada uji koefisien determinasi yaitu nilai R Square sebesar 0,456, yang artinya kepemimpinan visioner (X1) dan komunikasi organisasi (X2) secara simultan mempengaruhi kinerja guru (Y) di SMK Pawyatan Daha 1 Kediri sebesar 45,6%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti ingin memberikan saran-saran oleh pihak yang terkait, diantaranya:

1. Bagi Kepala sekolah
  - a) Kepemimpinan visioner kepala sekolah memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru di SMK Pawyatan Daha 1 Kediri, sehingga kepala sekolah bisa lebih memperhatikan dan memenuhi kebutuhan proses pembelajaran para guru dan peserta didik.
  - b) Guna meningkatkan kinerja guru kepala sekolah dapat mengarahkan dan senantiasa mendukung para guru untuk mengikuti berbagai program pelatihan pendidikan agar keterampilan dan pengetahuannya terus meningkat.
  - c) Kepala sekolah hendaknya selalu mengupayakan komunikasi organisasi yang efektif di sekolah baik melalui rapat, maupun secara langsung dengan para guru, sehingga mengetahui keluhan atau kendala,

memberi masukan atau solusi atas permasalahan kinerja guru yang terjadi.

## 2. Bagi Guru

- a) Guru merupakan faktor utama dalam menciptakan pendidikan berkualitas. Kemampuannya dalam melakukan proses pembelajaran sangat mempengaruhi kemampuan para peserta didik, oleh karena itu guru diharapkan senantiasa memiliki kemauan dalam meningkatkan (*meng-upgrade*) kemampuan dan kompetensi diri sesuai bidangnya masing-masing.
- b) Sebagai upaya guru dalam mengikuti perkembangan-perkembangan pendidikan saat ini, guru dapat merancang pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan para peserta didik saat ini, dan menguasai berbagai metode dan strategi pembelajaran yang dapat disenangi dan memberikan pemahaman kepada para peserta didik.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih banyak kekurangan untuk mencapai kesempurnaan, maka data yang ada haruslah dijadikan referensi untuk menjadi lebih baik lagi. Penelitian selanjutnya juga dapat melakukan dengan metode yang berbeda dengan menambahkan variabel yang berhubungan dengan kinerja guru.